

LAPORAN JOBSHEET 3

Pemrograman Berbasis Framework

Link And Navigation

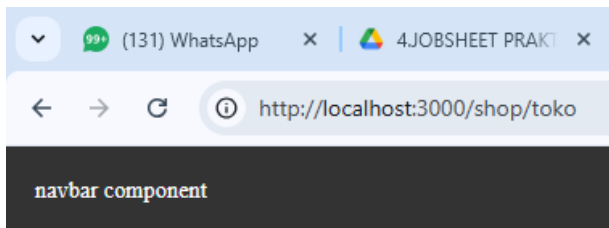
NAMA :

LUTHFI TRIASWANGGA

2341720208

Jurusan Teknologi Informasi
D4 Teknik Informatika
Politeknik Negeri Malang
2025

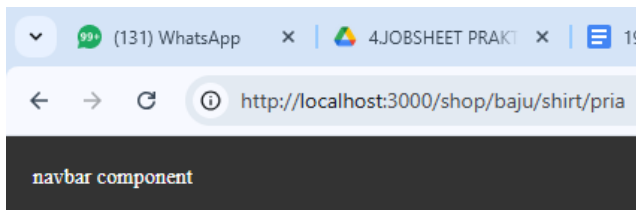
Langkah 2 - Membuat Catch All-Route



Halaman Toko



Langkah 3 - Pengujian Catch All-Route



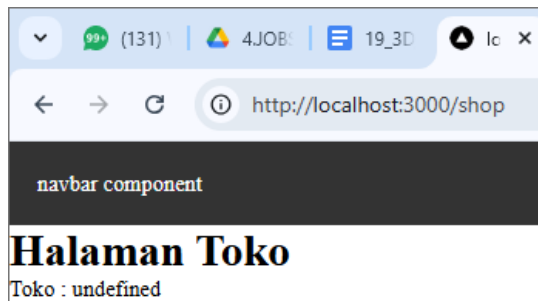
Halaman Toko

Toko : baju-shirt

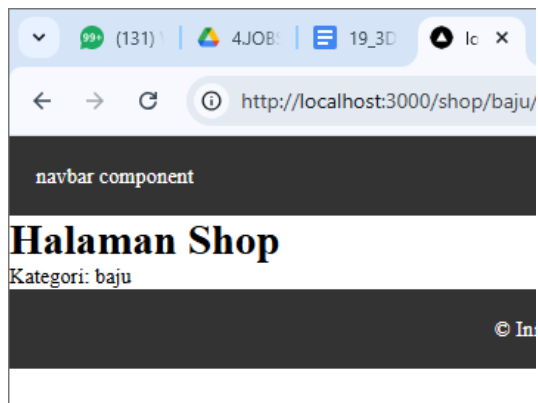


Langkah 4 - Optional Catch All-Route

Tidak ada Error

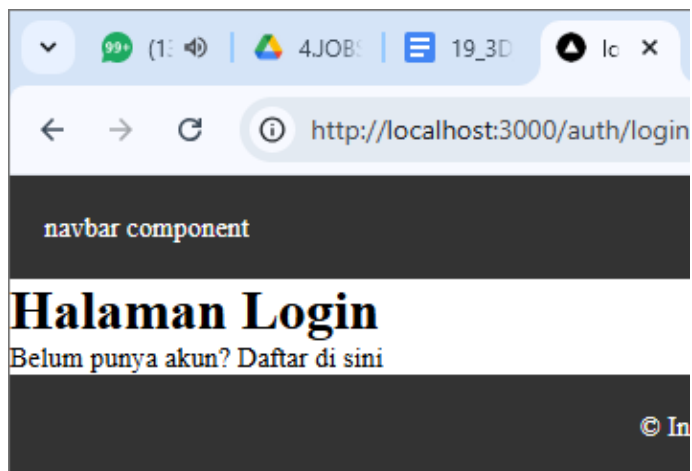


Langkah 5 - Validasi Parameter

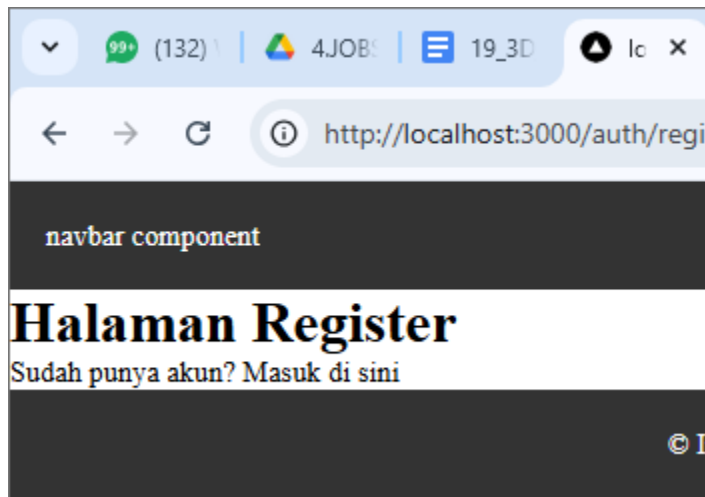


Langkah 6 - Membuat halaman Login & Register

Login



Register



Langkah 7 - Navigasi Imperatif (router.push)

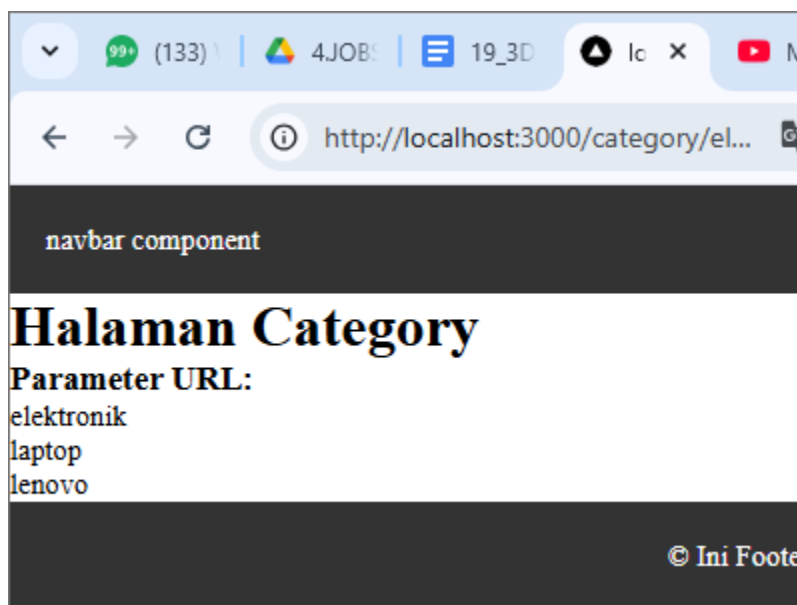


Langkah 8 - Simulasi Redirect (Belum Login)

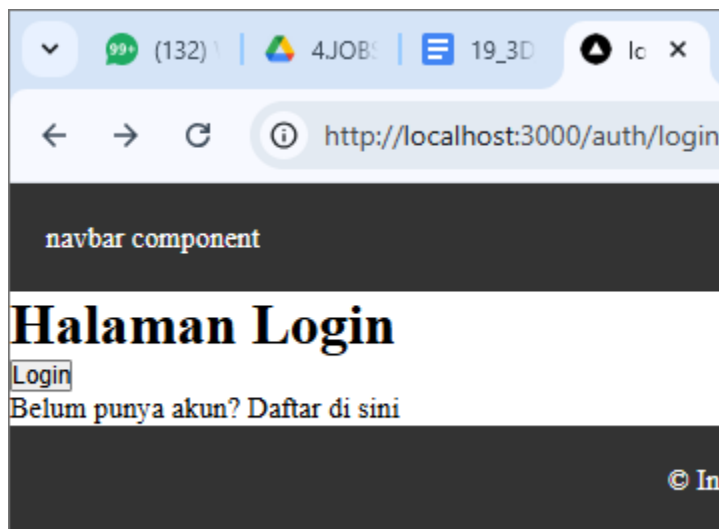
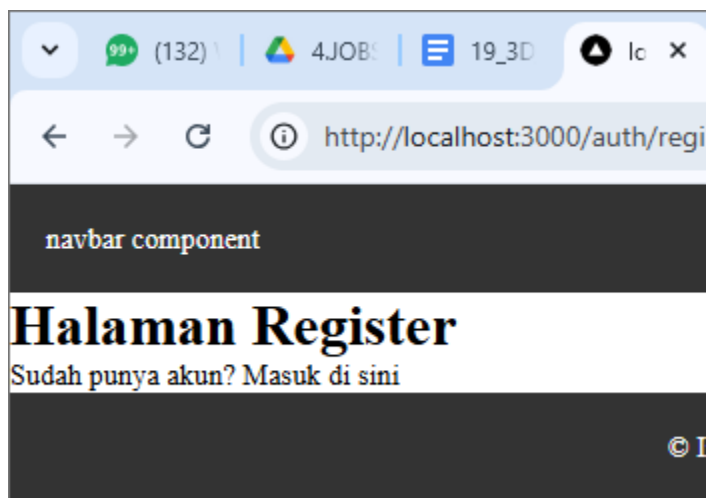
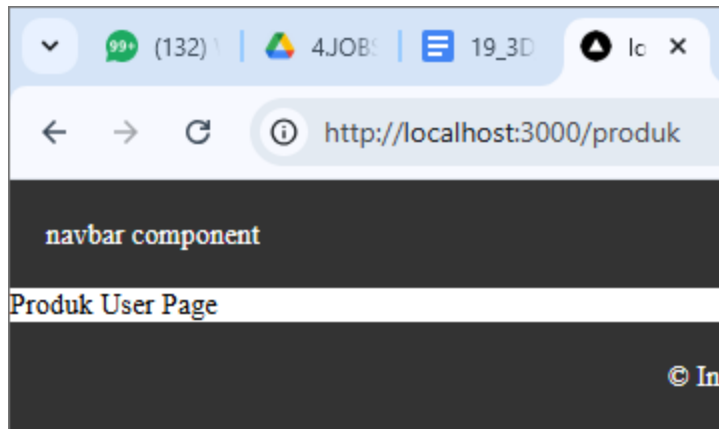
Otomatis mengarah ke login karena belum login



TUGAS 1



TUGAS 2



TUGAS 3

Jika user belum login, maka tidak bisa mengakses produk dan otomatis di lempar ke login



Pertanyaan Refleksi

1. Apa perbedaan `[id].js` dan `[...slug].js`?

`[id].js` digunakan untuk menangkap satu parameter dinamis saja (misalnya `/produk/1`).

Sedangkan `[...slug].js` digunakan untuk menangkap banyak parameter sekaligus dalam satu route (misalnya `/category/a/b/c`).

2. Mengapa slug berbentuk array?

Karena catch-all route (`[...slug]`) bisa menerima lebih dari satu segment URL. Setiap bagian path disimpan sebagai elemen array, misalnya `/shop/baju/pria` menjadi `["baju", "pria"]`.

3. Kapan sebaiknya menggunakan `Link` dan `router.push()`?

`<Link>` digunakan untuk navigasi biasa antar halaman melalui klik (declarative navigation).

`router.push()` digunakan untuk navigasi berdasarkan aksi atau logika tertentu, seperti setelah login, submit form, atau redirect otomatis (imperative navigation).

4. Mengapa navigasi Next.js tidak me-refresh halaman?

Karena Next.js menggunakan client-side navigation dengan JavaScript. Hanya konten halaman yang diperbarui tanpa reload seluruh browser, sehingga navigasi lebih cepat dan pengalaman pengguna lebih halus (seperti SPA).